

## Daftar Referensi

### I. BUKU

Asim, Gunarwan. (2007). *Teori dan Kajian Nusantara*. Jakarta: Universitas Atmajaya.

Bratakesawa. (1980). *Keterangan Candrasengkala*. Jakarta: Balai Pustaka..

Brongtodiningrat. \_\_\_\_\_. *Arti Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Museum Keraton Yogyakarta

Fredy, Heryanto. (2008). *Mengenal Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Tambora Offset.

Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ogden, C.K & I.A. Richard. (1952). *The Meaning of Meaning*. London: Routledge & Kegan Paul LTD.

Rahyono. (2005). Kearifan dalam Bahasa Sebuah Tinjauan Pragmatis terhadap Profil Kebahasaan Media Massa pada Masa Pascaorde Baru. *Makara Seri Sosial Humaniora*. Vol 49.

Rahyono. (2002). "Representamen Kebudayaan Jawa". *Wacana*. Vol 4.

Sabdacarakatama. (2008). *Sejarah Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Narasi.

Setiawati, Darmojuwono. (2005). *Pesona Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo. (1998). *Arsitektur Tradisional Derah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Widdowson. (1996). *Linguistics*. London: Oxford University Press.

### II. KAMUS

Poerwadarminta. (1939). *Baoesastra Djawa*. Batavia.

Echols, Jhon. (2000). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

### III. SKRIPSI

Heru, Susanto. (1992). *Studi Tentang Candrasengkala Memed Pada PintuKemagangan Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

### IV. WAWANCARA

Ismur. (2009, Maret 8). Wawancara Pribadi.

### V. GAMBAR

Koleksi pribadi

